



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERAN OSPAMA (*Organisasi Santri Pelajar Al-Mutawally*)
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN TADRIBULKHITOBAH
DI PONDOK PESANTREN AL-MUTAWALLY
DESA BOJONG KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI



**MUHAMAD KHOIRUDIN
NIM : 14113240038**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2017/1438 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Peran OSPAMA (Organisasi Santri Pelajar Al-Mutawally) Dalam Meningkatkan Kegiatan Tadribul Khitobah Di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus kabupaten Kuningan** oleh Muhamad Khoirudin, NIM 14113240038 telah dimunaqosahkan pada tanggal 16 Februari 2017 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Cirebon, 16 Februari 2017

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda tangan
Ketua Jurusan Babay Barmawi, M.Si NIP. 19730921199903002	24-02-2017	
Sekretaris Jurusan Anisul Fuad, M.Si NIP. 197105062006041001	24-02-2017	
Penguji I Drs. H. Muzaki, M.Ag NIP. 196607201999031001	24-02-2017	
Penguji II Anisul Fuad, M.Si NIP. 197105062006041001	24-02-2017	
Pembimbing I Arief Rachman, M.Si NIP. 196909272000031003	24-02-2017	
Pembimbing II H. Aan Moh Burhanudin, MA NIP. 197405082009011012	24-02-2017	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Hajam, M.Ag
NIP. 196707212003121002



ABSTRAK

MUHAMAD KHOIRUDIN. 14113240038 PERAN OSPAMA (*Organisasi Santri Pelajar Al-Mutawally*) DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN TADRIBUL KHITOBAH DI PONDOK PESANTREN AL-MUTAWALLY DESA BOJONG KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN

Pondok Pesantren adalah salah satu wadah untuk mengembangkan segala potensi santri, Salah satu bakat dan minat santri adalah kemampuan dalam berdakwah. Kemampuan ini sejalan dengan tujuan pesantren yang menghendaki para santrinya menjadi generasi penerus sang panutan yaitu Rasulullah SAW. Mereka dilatih dan di bina oleh pesantren untuk menjadi seorang penceramah yang handal dan berkompeten di bidang itu, oleh karena itu pesantren sebagai jembatan para santri untuk mengembangkan kreativitas khususnya dalam hal dakwah. Tidak mudah menjadi seorang yang mahir dalam bidang dakwah tersebut.

penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penulisan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi obyek dalam penelitian kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu di antaranya, Wawancara mendalam, Observasi, dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis skripsi yang telah diuraikan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

Pelaksanaan Kegiatan *Tadribul Khitobah* di Pondok Pesantren Al-Mutawaly yang dilakukan oleh Ospama sudah mampu melaksanakan empat prinsip yang penting, yaitu: pertama; perencanaan *tadribul khitobah*, kedua: pengorganisasian, ketiga; penggerakan, dan yang keempat: pengendalian *tadribul khitobah*.

Strategi OSPAMA dalam kegiatan *tadribul khitobah* meliputi pertama: Pemberian motivasi, kedua: dengan bimbingan, ketiga: Membuat rancangan kerja sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas masing-masing pelaksana *tadribul khitobah* yang diadakan setiap seminggu sekali, keempat: Menyelenggarakan Komunikasi, dan yang kelima: Pengembangan atau peningkatan santri sebagai peserta *tadribul khitobah*.

Peningkatan santri dalam kegiatan *Tadribul Khitobah* sudah mulai terlihat dengan strategi-strategi yang OSPAMA lakukan untuk meningkatkan kegiatan *Tadribul Khitobah* santri tersebut, santri yang tampil saat kegiatan *Tadribul Khitobah* sudah mulai percaya diri seperti halnya mubalig yang professional.

Kata Kunci : ospama, *tadribul khitobah* triangulasi,



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Persetujuan	iii
Nota Dinas	iv
Pernyataan Otentisitas	v
Pengesahan	vi
Riwayat Hidup	vii
Motto	viii
Persembahan	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	Xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan masalah	3
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	3
1.2.2 Pembatasan Masalah	3
1.2.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Penelitian Terdahulu.....	4
1.6 Kerangka Pemikiran	5
1.6.1 Pengertian Dakwah	5
1.6.2 Tadribul Khitobah.....	8
1.7 Metodologi Penelitian.....	9
1.8 Langkah Langkah Penelitian	9
1.8.1 Jenis Penelitian	9
1.8.2 Pendekatan Penelitian	10
1.9 Teknik Pengumpulan Data	10
1.10 Informan Penelitian	11
1.11 Teknik Analisis Data	11
1.12 Rencana Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Dakwah	14
2.2 Metode Dakwah	17
2.3 OSPAMA (<i>Organisasi Santri Pelajar Al-Mutawally</i>)	18
2.3.1 Pengertian Organisasi	18
2.3.2 Organisasi Santri Pelajar Al-Mutawally (OSPAMA)	19
2.4 Peranan	20
2.5 Tadribul Khitobah	21
2.5.1 Unsur-Unsur Pelatihan.....	22
2.5.2 Pengertian Khitobah	23
2.5.3 Dasar Hukum Khitobah	24
2.5.4 Tujuan Khitobah	24
2.5.5 Unsur Unsur Khitobah	25
2.6 Strategi.....	27
2.7 Pendekatan	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.8 Manajemen.....	31
2.9 Fungsi Manajemen	32
BAB III METODOLOGI DAN DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
3.1 Metodologi Penelitian	34
3.1.1 Jenis Penelitian	34
3.1.2 Pendekatan Penelitian	34
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.1.4 Informan Penelitian	36
3.1.5 Teknik Analisis data	37
3.2 Deskripsi Objek Penelitian	38
3.2.1 Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-mutawally	38
3.2.2 Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mutawally	40
3.2.3 Visi Misi dan Tujuan Pesantren	41
3.2.4 Keadaan Kiyai, Ustadz, Pengurus dan Santri	41
3.2.4.1 Keadaan Kiyai	41
3.2.4.2 Keadaan Ustadz	42
3.2.4.3 Keadaan Pengurus	43
3.2.4.3 Keadaan Santri.....	46
3.2.5 Sarana dan Prasarana	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
4.1 Pelaksanaan <i>Tadribul Khitobah</i> di Pondok Pesantren Al-Mutawally.....	50
4.1.1 Perencanaan <i>Tadribul Khitobah</i>	50
4.1.2 Pengorganisasian <i>Tadribul Khitobah</i>	52
4.1.3 Penggerakan <i>Tadribul Khitobah</i>	53
4.1.4 Pengawasan <i>Tadribul Khitobah</i>	54
4.2 Pendekatan dan Strategi OSPAMA dalam kegiatan <i>Tadribul Khitobah</i>	55
4.3 Penerapan Strategi OSPAMA dalam kegiatan <i>Tadribul Khitobah</i>	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
Daftar Pustaka.....	64



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah salah satu wadah untuk mengembangkan segala potensi santri. Berbagai macam potensi yang ada tentunya di pengaruhi oleh latar belakang lingkungan sosial sebelum mereka masuk ke pondok pesantren. Hal ini yang membuat beraneka ragamnya kemampuan dan minat mereka. Pondok pesantren merespon pada hal-hal yang berkaitan dengan itu, diantaranya pesantren memfasilitasi kemampuan-kemampuan itu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Salah satu bakat dan minat santri adalah kemampuan dalam berdakwah. Kemampuan ini sejalan dengan tujuan pesantren yang menghendaki para santrinya menjadi generasi penerus sang panutan yaitu Rasulullah SAW. Mereka dilatih dan di bina oleh pesantren untuk menjadi seorang penceramah yang handal dan berkompeten di bidang itu, oleh karena itu pesantren sebagai jembatan para santri untuk mengembangkan kreativitas khususnya dalam hal dakwah. Tidak mudah menjadi seorang yang mahir dalam bidang dakwah tersebut, santri harus menguasai pola komunikasi yang baik. Karena seorang penceramah benar-benar harus menguasai *mus'tami* sehingga ada interaksi dan *feed back*. Umpan balik adalah informasi yang tersedia bagi sumber yang memungkinkannya menilai keefektifan komunikasi yang dilakukan untuk mengadakan penyesuaian-penyesuaian atau perbaikan-perbaikan dalam komunikasi selanjutnya.¹

Meskipun umpan balik dan respons bukan hal yang sama, keduanya jelas sangat berkaitan. Respons adalah apa yang penerima putuskan atau lakukan setelah ia menerima pesan, sedangkan umpan balik ialah informasi tentang keefektifan komunikasi. Keduanya berhubungan oleh karena respons merupakan sumber umpan balik yang normal.²

Melihat paparan di atas, maka sangatlah jelas bahwa seorang penceramah harus menguasai medan yang dia geluti. Hal ini tentu menjadi kajian utama yang akan Peneliti paparkan di Pondok Pesantren Terpadu KMA AL-Mutawally. Pondok

¹Editor Deddy Mulyana, Jalaludin Rakhmat. *Komunikasi Antar Budaya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung Th 2010, Hal 15 : 16

²*Ibid*, Hal 15 : 16

Pesantren ini memiliki segudang Program yang diselenggarakan oleh Pesantren, diantaranya; *English Convertation*, *Muhadtsah*, KIR (Karya Ilmiah Remaja), MEF (Mutawally English Forum), MAF (Mutawally Arabic Forum), FORDAMA (Forum Dakwah Mutawally) *Tadribul Khitobah* (Latihan Dakwah) dan lain sebagainya.³ Berbagai Program telah diadakan oleh pihak pesantren, namun peneliti melihat di lapangan masih banyak program-program yang belum terealisasi secara efektif dan efisien.⁴ Gambaran tersebut menjadi perhatian peneliti terhadap gejala-gejala yang muncul. Kemungkinan masih banyak program-program itu yang diadakan dengan terburu-buru atau tidak dengan penataan yang baik, terutama peran Organisasi Santri Pelajar Al-Mutawally (OSPAMA) dalam mengefektifkan kemampuan dakwah santri yang ada di Pesantren itu. Padahal di sana ada Fordama (Forum dakwah santri Al-Mutawally) yang tentunya ini akan menunjang program Ospama dalam mengefektifkan dakwah tersebut.⁵

Salah satu program OSPAMA yang masih kurang efektif yaitu *Tadribul Khitobah* (Latihan dakwah) yang dilaksanakan pada Senin Malam. Para santri diharapkan dapat melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, diantaranya peserta *Tadribul Khitobah* tidak diperkenankan membawa teks ketika berada di depan, namun masih ada santri yang belum siap untuk maju ke mimbar acara, walaupun seminggu sebelumnya sudah ada himbuan menjadi petugas dakwah, kurang memahami metode dakwah yang baik, contohnya, santri yang bertugas menjadi seorang dakwah monoton dalam menyampaikan dakwahnya, pembahasan yang menjenuhkan, tidak ada inovasi untuk membuat pendengar merasa penasaran dan sebagainya. Masalah-asalah tersebut tentu jika dibiarkan berlarut-larut akan menyebabkan menurunnya prestasi dakwah santri. Ospama yang dalam hal ini mengurus program dakwah santri bertanggung jawab penuh akan hal ini.

³ Wawancara terstruktur dengan Ketua OSPAMA periode 2014/2015. Yang bernama Ilman Nafi` Nugraha. Pada hari senin tanggal 8 desember 2014. di PIP (Pusat Informasi Pesantren)

⁴ *Efisiensi* adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat. Sedangkan *Efektivitas* adalah ukuran tingkat pemenuhan output atau tujuan proses. Semakin tinggi pencapaian target atau tujuan proses maka dikatakan proses tersebut semakin efektif. Proses yang efektif ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih baik dan lebih aman.

Lihat di <http://contohdanfungsi.blogspot.com/2013/10/pengertian-efisiensi-dan-efektivitas.html>

⁵ Studi dokumentasi program-program Ospama 2014/2015.



Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merasa tertantang untuk mengkaji mengenai Ospama. Oleh karena itu peneliti akan mencobanya menyajikannya dalam sebuah judul “ *Peran Ospama (Organisasi Santri Pelajar Al-Mutawally) Dalam Meningkatkan Kegiatan Tadribul Khitobah Di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan*”.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang peneliti ungkapkan diatas tentu mengindikasikan masalah-masalah yang dapat paparkan, antara lain:

- 1) Para Ustadz mempunyai tugas untuk membimbing Ospama, mereka memberikan arahan tentang berbagai program yang diselenggarakan oleh Ospama, namun hal tersebut belum menunjukkan peningkatan program, diantaranya adalah membentuk santri agar dapat menjadi seorang pendakwah yang baik dan benar sesuai.
- 2) Pesantren Al-Mutawally mempunyai program *Tadribul Khitobah* (Latihan Dakwah) setiap minggunya, yaitu Senin malam, akan tetapi masih banyak santri yang belum bisa menjadi pendakwah.
- 3) Komponen Ospama yang belum mengetahui metode dakwah, padahal Ospamamerupakan garda terdepan yang bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan *Tadribul Khitobah* tersebut harus lebih paham tentang teori dakwah.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian pasti akan membutuhkan waktu dan dana yang banyak, maka peneliti dalam hal ini akan membatasi permasalahan yang akan diungkapkan saja, walaupun banyak sekali sebenarnya yang menjadi keinginan peneliti untuk mengungkap semua masalah yang ada di Pondok Pesantren Al-Mutawally, batasan masalah yang peneliti maksud adalah tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan peran Ospama dalam Program *Tadribul Khitobah*.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Studi ini berusaha memahami tentang peran Ospama dalam kegiatan Tadribul Khitobah, dan berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa pertanyaan yang perlu ditelaah dan diteliti yaitu:



- 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan Tadribul Khitobah ?
- 2) Bagaimana strategi OSPAMA dalam kegiatan Tadribul Khitobah santri?
- 3) Bagaimana peningkatan santri dalam kegiatan Tadribul Khitobah di pondok pesantren Al-Mutawally?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan Tadribul Khitobah ?
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi OSPAMA dalam kegiatan Tadribul Khitobah?
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi OSPAMA dalam kegiatan Tadribul Khitobah?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan keilmuan dakwah secara umum.
2. Secara praktis:
 - a) Sebagai tambahan bahan literatur peneliti selanjutnya, khususnya di lingkungan IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
 - b) Bagi Santri Ponpes Terpadu KMA Al-Mutawally, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai sumber informasi dan rujukan Kegiatan Dakwah yang ada di Ponpes terpadu KMA Al-Mutawally
 - c) Bagi OSPAMA (Organisasi Santri Pelajar Al Mutawally) penelitian ini diharapkan sebagai telaah dalam pengembangan dakwah di Ponpes Terpadu KMA Al-Mutawally.

1.5 Penelitian Terdahulu

1.5.1. Skripsi yang disusun oleh diah nursanti, Tahun 2013, yang berjudul Peranan Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter siswa SMP Negeri di Kabupaten Magelang, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), dalam membentuk karakter siswa SMP Negeri Magelang, penelitian ini dilaksanakan di smp negeri di kabupaten Magelang yaitu di SMP 1 Mungkid SMPN 2 Mertuyudan dan SMP 1 Dukun pada akhir bulan mei, sampai



dengan bulan agustus 2013, jenis penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini adalah pembina OSIS, Siswa pengurus OSIS, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan teknik analisis induktif dengan langkah-langkan meliputi pengumpulan data, reduksi data, *Display data*, dan pengambilan kesimpulan.

1.5.2 Skripsi yang disusun oleh Siti Durotun Nafisah tahun 2015 yang berjudul Peran OSIS (*Organisasi Siswa Intra Sekolah*) untuk meningkatkan ketaatan beragama siswa di MA NU Mu'amalat Kudus, Kajian penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan kegiatan osis berperan dalam ketaatan beragama siswa yang tidak semuanya dilaksanakan disekolah lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan OSIS untuk meningkatkan kegiatan ketaatan beragama siswa di MA NU Mu'amalat, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan mengambil data secara objektif dari lapangan, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa data-kata yang tertulis dari sumber data yang diperoleh dari lapangan.

1.5.3. Skripsi yang di susun oleh Upin Supinah tahun 2004 yang berjudul Pengaruh Kegiatan Khitabah Majelis Ta'lim An-Nisa terhadap peningkatan mutu ibadah ibu-ibu di desa purwasari Kecamatan garawangi Kabupaten Kuningan, penelitian ini bertujuan ingin mendeskripsikan kegiatan Khitabah yang selama ini dilakukan, serta realita ibadah dan akhlak ibu-ibu dan sejauh mana hasil yang dicapai dari kegiatan ini apakah dapat meningkatkan ibadah dan akhlak ibu-ibu atau tidak .Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan angket. Adapun yang menjadi responden nya adalah ibu-ibu serta tokoh masyarakat. Dari 30 orang responden menunjukkan bahwa kegiatan khitabah majelis ta'lim An-Nisa desa purwasari kecamatan garawangi cukup efektif dan sangat berpengaruh dan terhadap peningkatan ibadah serta akhlak mereka sehingga lebih baik.

1.6 Kerangka Pemikiran

1.6.1. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah pekerjaan mengkomunikasikan pesan Islam kepada tujuan yang definitif yang rumusannya bisa diambil dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, atau



dirumuskan oleh da'i sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya.⁶ Dakwah juga dapat diartikan suatu kegiatan yang bersifat mengajak atau menyeru kepada orang lain agar menajalankan ajaran Islam.⁷

Hakikat dakwah berdasarkan Al-Qur'an sebagai kitab dakwah, antara lain, dapat dijumpai dalam kitab An-Nahl, 16 :125. Berdasarkan isyarat ayat tersebut, hakikat dakwah dapat dirumuskan sebagai suatu kewajiban mengajak manusia pejalan tuhan dengan cara *hikmah mau'idhah hasanah*, dan *mujadalah* yang *ahsan*. Adapun respons manusia terhadap ajakan ke jalan Tuhan dapat positif atau sebaliknya, negatif.⁸

Hakikat dakwah juga dapat dijumpai dalam surat *Fushilat*, 41 : 33, mengacu pada ayat tersebut, hakikat dakwah adalah mengajak kejalan allah dengan cara *ahsanu qaula* dan *ahsanu amalah* dengan terlebih dahulu membuktikan dirinya (*da'i*) sebagai pesan pelaksana dakwah.⁹

Berdasarkan rangkaian paparan diatas, tern *dakwah* secara sederhana dapat dirumuskan suatu proses *institusionalisasi* dan *transformasi* Islam yang melibatkan unsur *dai*, *pesan*, *media*, *metode*, *mad'u tujuan*, dan *respon* serta *dimensi ruang* dan *waktu* untuk mewujudkan kehidupan yang *hasanah*, *salam*, *nur* didunia dan akhirat.¹⁰

Salah satu komitmen seorang muslim terhadap keislamannya adalah upaya menyerukan, menyebarkan dan menyampaikan (mendakwahkan) islam kepada orang lain. Kegiatan penyeruan dan pengajakan kepada islam mempunyai *khithhtah* khusus yang menjadi garis landasan, serta arah dan tujuannya yang hendak dicapai. Dalam hal ini, Al-Qur'an sebagai rujukan dakwah mempunyai watak atau karakteristik yang khas. Kekhasannya dapat dilihat dari beberapa isyarat pernyataan-pernyataan yang diekspresikan Al-Quran.¹¹

⁶ Faizah dan Lauulu Muhsin Efendi. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenada Media. 2006. Hlm 1

⁷⁷ Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media. 2006. Hlm 21

⁸ Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah* CV. Pustaka Setia Bandung, Th 2002, Hal : 31

⁹ *Ibid*, hal : 31

¹⁰ *Ibid*, hal : 31

¹¹ Banyak ayat Al-Qur'an yang mengekspresikan cara dakwah itu harus dilakukan, yang dapat dijadikan prinsip-prinsip umum tentang watak atau karakteristik kegiatan dakwah islam, antara lain : Q.s. At-taubah : 128. Q.S Ar-rad : 22. Q.S Al-Muminun : 96. Q.S Fhusilat : 34-35. Q.S Al – Baqarah : 109, 195, 237. Q.S Ali-Imron :159. Q.S Al-Maidah: 8, 13, dan sebagainya.



Sebagaimana teori diatas bahwa Dakwah sangat di anjurkan seluruh manusia khususnya kaum muslim, karena dakwah mengajak seluruh manusia kejalan yang benar, jalan yang di ridhoi oleh allah SWT.

Dakwah pun tidak hanya sekedar menyeru, akan tetapi bagaimana dakwah tersebut bisa berjalan efektif dan efisien. Di sini kita harus bisa mendekatkan pendekatan dakwah tersebut.

Pendekatan kegiatan dakwah dilakukan dengan pendekatan dakwah *bi al-qaul* (*bi al-ihsan*) dan *bi al-af'al*, (termasuk *bi al-kitabah* atau *bi al-a'mal*). Penjabaran dari kedua kegiatan itu melahirkan empat ragam kegiatan dakwah, yakni pertama *Tabligh* dan *Ta'lim*, kedua *Irsyad*, ketiga *tathwir*, dan keempat *tadbir*¹²

Tablig dan *Ta'lim* dilakukan dalam rangka pencerdasan dan pencerahan masyarakat melalui kegiatan pokok : sosialisasi, internalisasi dan eksternalisasi ajaran Islam, dengan menggunakan sarana mimbar dan media masa (cetak dan audio visual). *Irsyad* dilakukan dalam rangka pemecahan masalah psikologis melalui kegiatan pokok : bimbingan penyuluhan pribadi dan bimbingan penyuluhan keluarga.

Tadbir (manajemen pembangunan masyarakat), dilakukan dalam rangka perekayasaan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam kehidupan yang lebih baik, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan pranata sosial keagamaan, serta menumbuhkan serta mengembangkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, dengan kegiatan pokok: penyusunan kebijakan, perencanaan program, pembagian tugas dan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemonitoran serta pengevaluasian dalam pembangunan masyarakat dari aspek perekonomian dan kesejahteraannya. Dengan kata lain, *takbir* berkaitan dengan dakwah melalui pembangunan. Dua ragam dakwah yang terakhir ini ditunjukkan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan zaman.¹³

Tathwir (pengembangan masyarakat) dilakukan dalam rangka peningkatan sosial budaya masyarakat, yang dilakukan dengan kegiatan pokok : pentransformasian dan pelembagaan nilai-nilai ajaran Islam dalam realitas kehidupan bermasyarakat, penggalangan *ukhuwah islamiyah* dan pemeliharaan lingkungan. Dengan kata lain.

¹²Mengenai gambar tentang apa itu *tabligh* dan *ta'lim*, *Irsyad*, *tadbir*, dan *tathwir*, lebih lanjut dapat merujuk Syukriadi Sambas dalam *Epistemologi Ilmu Dakwah*, Dimuat dalam ANIDA edisi 2 1997.

¹³Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah CV*. Pustaka setia Bandung, Th 2002, Hal : 34-35



Tathwir berkaitan dengan kegiatan dakwah melalui pendekatan *washilah* sosial budaya (dakwah kultural).¹⁴

Mengikuti teori perencanaan dalam dunia manajemen modern,¹⁵ setidaknya terdapat beberapa tahap dalam merumuskan rencana dakwah.

1. Menetapkan serangkaian tujuan dakwah. Perencanaan ini dimulai dengan Keputusan tentang keinginan atau kebutuhan da'i atau organisasi dakwah. Tanpa rumusan dan tujuan yang jelas, dai atau lembaga dakwah tidak dapat menggunakan sumber dayanya secara efektif.
2. Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman dan identifikasi kondisi yang dihadapi masyarakat dakwah (*mad'u*) menjadi sangat penting untuk merumuskan dan menentukan langkah yang paling tepat untuk dilakukan. Tahapan ini memerlukan pasokan data dan informasi yang memadai tentang suatu masyarakat yang di jadikan untuk sasaran dakwah.
3. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan seorang da'i atau lembaga dakwah dalam mencapai tujuan dakwah. Dengan demikian, harus pula segera diidentifikasi hal-hal yang dapat menjadi penghambat dan hal-hal yang menjadi faktor pendorong bagi suksesnya pencapaian tujuan dakwah. Kendatipun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, identifikasi masalah, serta kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi diwaktu yang akan datang merupakan bagian dari esensi dari tahap perencanaan dakwah.
4. Mengembangkan rencana dakwah untuk pencapaian tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan dakwah ini meliputi pengembangan sebagai alternatif-alternatif dan pemilihan alternatif terbaik di antara berbagai alternatif yang ada

1.6.2. Tadribul Khitobah

Tadribul Khitobah adalah salah satu program *OSPAMA* yang rutin di laksanakan pada hari senin malam selasa. Yang mana seluruh santri diwajibkan untuk bisa tampil di dalam acara tersebut. Program ini upaya untuk mengasah kemampuan seluruh santri dalam bidang dakwah, dikarenakan lembaga Kuliyyatul Mu'allimin Al-Mutawally adalah lembaga pendidikan dan dakwah.

¹⁴*Ibid hal -35*

¹⁵Lihat, misalnya, Hani Handoko, *Manajemen*, Jilid II, (Yogyakarta : BPFE, 1994), hal. 79



Namun masalah yang ditemukan dilapangan saat santri yang ditugaskan untuk maju Tadribul Khitobah, masih banyak yang membawa teks sehingga kegiatan Tadribul Khitobah ini terasa tidak khidmat bahkan tidak efektif dan efisien, sehingga seluruh *mus'tami* (seluruh santri) merasa jenuh.

Kalau kita melihat teori-teori yang di atas bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan di *Kuliyatul Mu'allimin Al-Mutawally* tersebut masih jauh dengan teori teori yang diatas.

Dengan berbagai macam permasalahan di atas tentang berbagai macam kualifikasi santri yang dapat diharapkan untuk membentuk peserta tadribul khitobah yang handal tentu memerlukan Sumber daya Manusia (SDM) yang memadai juga agar dapat membentuk da'i yang profesional dengan tujuannya di muka bumi ini, yaitu sebagai Da'i di bumi, yang tentunya manusia akan mengisi bumi dengan hal-hal yang baik mengajak manusia ke jalan yang lurus yakni menyembah sepenuhnya kepada Allah.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu mencakup beberapa aspek bahasan, yaitu : langkah langkah penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan rencana waktu penelitian.

1.8 Langkah langkah Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik, Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak di manipulasi



oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan keluar dari obyek relatif yang ada.¹⁶

1.8.2. Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian studi kasus karena banyak orang yang berpikir bahwa studi kasus merupakan deskripsi klonis merupakan masyarakat dengan ciri-ciri unik dan perlakuan tertentu dalam membantu mereka. Penelitian studi kasus memperlihatkan banyak pandangan yang mendalam. Ini menunjukkan pelaksanaan penelitian empiris terhadap gejala kontemporer dalam konteksnya yang alamiah dengan menggunakan berbagai sumber pembuktian.

Topik topik mengenai penelitian studi kasus sangat bervariasi. Sebagai contoh, studi kasus mengenai program, kejadian, orang, proses, institusi, kelompok sosial, dan gejala kontemporer lain yang telah terjadi. Beberapa orang menggunakan istilah *case studi* sebagai sebuah ciri khas bagi peneliti yang bukan survey atau eksperimen serta tidak bersifat statistik.

Pertama. Sekalipun penelitian studi kasus adakalanya memusatkan pada seorang yang mewakili sesuatu kelompok.

Kedua, gejala yang diteliti dikaji dalam konteks alamiahnya, yang terikat oleh ruang dan waktu,

Ketiga, penelitian studi kasus merupakan deskripsi yang kaya, karena ia bersifat mendalam dan menggunakan berbagai sumber informasi. Ia memanfaatkan kutipan dari para partisipan kunci, anekdot, prosa yang terhimpun dari hasil wawancara, serta teknik kepastakaan dalam menciptakan citra mental yang menghidupkan kompleksitas berbagai variabel yang melekat pada gejala yang sedang diteliti.

1.9. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam atau wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancaranya yang digunakan hanya berupa garis-garis besar

¹⁶Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta Bandung. Th.2014 hal.1-2



permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁷ Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan kegiatan Tadribul Khitobah. Wawancara ini dilakukan dengan para Pengurus OSPAMA.

b. Observasi

Observasi, yaitu cara untuk menggali data-data dengan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini data yang akan dikumpulkan adalah tentang Peran OSPAMA dalam meningkatkan kegiatan Tadribul Khitobah di Pondok Pesantren Al-Mutawally

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dan seseorang¹⁸ mencari data tentang hal-hal yang berupa laporan, transkrip, buku notulen rapat dan lain-lain. Sehingga dalam hal ini mengungkap masalah atau hasil dari data-data yang berhubungan dengan kegiatan Tadribul Khitobah dalam kompetensi Public Speaking santri di pondok Pesantren Al-Mutawally

1.10 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.¹⁹

1.11. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen analisa data yaitu “reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi²⁰

Analisis data ini pun dipadukan dengan menggunakan penelitian studi kasus yang mana terdapat beberapa persamaan dan perbedaan lain yang dijumpai pada bentuk-bentuk penelitian lain, tetapi juga menjadi ciri dari penelitian studi kasus sebagai contoh, berbeda dengan penelitian eksperimen penelitian studi kasus pada umumnya lebih bersifat eksploratoris dan konfirmatoris.

¹⁷ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta Bandung Th 2014. Hal. 74

¹⁸ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta Bandung Th 2014. Hal. 82

¹⁹ Moleong. J. Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Th 2000 hal 97

²⁰ Hiberan. *Analisis Data Kualitatif*. Universita Indonesia (UI Pers) Th. 1992 hal 16



Dalam hubungan ini, para peneliti studi kasus biasanya berusaha mengidentifikasi tema-tema atau kategori-kategori perilaku dan kejadian, bukan membuktikan hubungan-hubungan atau menguji hipotesis-hipotesis.

Pengumpulan dan analisis informasinya dihasilkan dari banyak sumber informasi seperti, wawancara, pengamatan dan dokumen. Peneliti studi kasus sering kali menuntut para peneliti untuk menghabiskan waktu yang lama di lapangan tempat peneliti melakukan penelitian.

Oleh karena itu penelitian studi kasus berbeda dengan penelitian jenis lainnya. Akhirnya, seperti dalam kebanyakan penelitian kasus memberikan peluang bagi para peneliti untuk menjadi pertanyaan-pertanyaan tambahan dengan mengkaji sesuatu topik secara mendalam.²¹

Dalam penelitian ini sebagian besar datanya adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka, data kata verbal yang beragam tersebut diolah agar lebih mudah dan sistematis. Untuk mempermudah ke arah yang dimaksud penulis menggunakan tata pikir induksi dan deduksi. Teknik induksi yaitu cara berpikir yang dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang jelas dan terbatas (spesifik) dalam menyusun argumentasi, yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum. Dan teknik deduksi yaitu cara berfikir dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus atau spesifik.

Disamping itu, peneliti dalam menganalisa data menggunakan metode deskriptif, yaitu metode analisa data yang menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sejauh mana yang peneliti peroleh dari interview, observasi, dan dokumentasi.


1.12 Rencana Waktu Penelitian

Peneliti dalam hal ini tidak dapat menentukan berapa lama penelitian akan berlangsung dari mulai mencari data sampai mengolahnya hingga analisis data berikut penulisan di komputer sehingga menghasilkan laporan penelitian kualitatif yang sesuai dengan standar. Akan tetapi peneliti tentu punya batasan sampai kapan penelitian dianggap sudah cukup dikatakan sebagai laporan, yaitu sampai pencarian data dilapangan dianggap sudah jenuh, artinya tidak ada data-data lain lagi yang

²¹ Deden Effendi. *Melakukan penelitian studi kasus*. Bandung, hal : 21



bermanfaat (tujuan penelitian sudah tercapai).Hal ini tentu bergantung pada Peneliti sebagai *informan* bagaimana mengatur waktu dalam setiap hari, minggu sampai bulan.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rosyad Shaleh, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: al-Amin & IKFA, 1996.
- Abdul Muiz Karby, *Kerangka Pemikiran Kader Kepemimpinan Islam*. al-Ma'arif, Bandung, 1982.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas, 1983.
- Atmodwirio, Soebagiyo, *Manajemen Training*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Aziz , Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Azwar, Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV Diponegoro, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996.
- Fatoni, Abdurrahman, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset Edisi2, 2004.
- Haedari, Amin.dkk, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD PRESS, 2005.
- Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: IKAPI, 2009.
- Harahap, M Adnan 1981, *Dakwah Islam dan Teori Praktek*. Yogyakarta ; Sumbangsih.
- Mahfudh, Sahal, *Dialog dengan Kyai Sahal Mahfudh; Solusi Problematika Umat*, Cet. Ke-1 . Surabaya: Ampel Suci, 2003.
- Masyhud, Sulthon, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- Munir Muhammad dan Wahyu, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada MediA, 2006.
- Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

- Perwira, Mangku, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Rafi'udin dan Maman Abdul Jaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Pustaka Setia, Bandung. 1997.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2012
- Samsudduha St, 2004 "*Manajemen Pesantren (Teori dan praktek)*" Yogyakarta: Graha guru.
- Siswanto B, "*Pengantar Manajemen*", Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sondang, Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Subandi, Ahmad, *Ilmu Dakwah*, Pengantar ke arah Metodologi, Bandung: Syahida 1999
- Tasmara Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Ya'qub, Hamzah, *Publistik Teknik Dakwah dan Leadership*, Bandung : CV Diponegoro, 1986.
- Yani, Ahmad, 1999" *Panduan Memakmurkan Masjid*", Jakarta : DEA PRESS.
- Zainal, dkk, *Islamic Management*, Yogyakarta: IKAPI, 2013.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, Jakarta:LP3ES, 1982.
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, 2009, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, Bumi Aksara, Bandung.
- Drs. RB. Khatib Pahlawan kayo, 2007, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah professional*, Amzah, Jakarta.
- Dr. H.M. Anton Athoillah, M.M., 2010, *Dasar-dasar Manajemen*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Drs. Enjang AS, M.Ag., M.Si. dan Aliyudin, S.Ag., M.Ag., 2009, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Widya Padjadjaran, Bandung.
- Drs. ABD. Rosyad Shaleh, 1977, *Manajemen Dakwah Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag., 2009, *Ilmu Dakwah*, Kencana, Bandung
- Munir, S.Ag, M.A. dan Wahyu Illaihi, S.Ag, M.A., 2009, *Manajemen Dakwah*, Kencana, Jakarta.
- Dr. H. Endin Nasrudin, M.Si., 2010, *Psikologi Manajemen*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Habib, Syafaat, 1982, *Buku Pedoman Dakwah*, Penerbit Widjaya, Jakarta.
- Mubarok Achmad, DR. MA., 1999, *Psikologi Dakwah*, Pustaka Firdaus, Jakarta.
- Munzier Suparta dan Harjani, 2003, *Metode Dakwah*, Rahmat Semesta, Jakarta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah S. Abdurrahman. (1990). *Teori-Teori Pendidikan menurut Al-Qur'an*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Al-Wasilah A. C. (2008). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : al-Ikhlash, 1983.
- Atmodwirio, Soebagiyo, *Manajemen Training*, Jakarta : Balai Pustaka, 1993.
- Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Azwar, Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997.
- Bungain, M. Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Crain William. (2007). *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Jaya.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV. Diponegoro, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996.
- Dr. H. Endin Nasrudin, M.Si., 2010, *Psikologi Manajemen*, CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Anton Athoillah, DR. M.M., 2010, *Dasar-Dasar Manajemen*, CV. Pustaka Setia Bandung.
- Abd. Rosyad Shaleh. Drs. 1977, *Manajemen Dakwah Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Enjang AS, M.Ag., M.Si. dan Aliyudin, S.Ag., M.Ag., 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Widya Padjadjaran, Bandung.
- Malayu S. P. Hasibuan, 2009, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, Bumi Aksara, Bandung.
- Khatib Pahlawan Kayo. Drs. 2007, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesional*, Amzah, Jakarta.
- Fatoni, Abdurrahman, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Habib, Syafaat, 1982, *Buku Pedoman Dakwah*, Penerbit Widjaya, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset Edisi 2, 2004.
- Haedari, Amin. dkk, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta : IRD PRESS, 2005.
- Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta : IKAPI, 2009.
- Harahap, M Adnan 1981, *Dakwah Islam dan Teori Praktek*. Yogyakarta : Sumbangsih.
- Harusllah. (2003). *Beragam Prespektif Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Hiberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia : UI Pers.
- <http://www.achmad.rezapahlevi.com>
- Mahfudh, Sahal, *Dialog dengan Kyai Sahal Mahfudh; Solusi Problematika Umat*, Cet. Ke-1. Surabaya : Ampel Suci, 2003.
- Masyhud, Sulthon, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta : Diva Pustaka, 2004.
- Moleong. J. Lexi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy, J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.
- Mubarok Achmad, DR. MA., 1999, *Psikologi Dakwah*, Pustaka Firdaus, Jakarta.
- Muhyidin, Asep. (2002). *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Munzier Suparta dan Harjani, 2003, *Metode Dakwah*, Rahmat Semesta, Jakarta.
- Perwira, Mangku, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Moh. Ali Aziz, M.Ag., 2009, *Ilmu Dakwah*, Kencana Bandung.
- Rafi'udin dan Maman Abdul Jaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Pustaka Setia, Bandung. 1997.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Memahami Organisasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sahrodi, Jamali. Dkk. (2011). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon : PPS IAIN Syekh Nurjati.
- Silalahi, Ulbert. T. T. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama.

- Samsudduha St, 2004, *Manajemen Pesantren (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta : Graha Guru.
- Sondang, Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000.
- Siswanto B, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Stemberg, J. Robert. (2008). *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Subandi, Ahmad, *Ilmu Dakwah, Pengantar Ke Arah Metodologi*, Bandung : Syahida 1999.
- Sugiono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. (2010). *Memahami Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tasmara Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997.
- Uno, Hamzah B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Ya'qub, Hamzah, *Publistik Teknik Dakwah dan Leadership*, Bandung : CV. Diponegoro, 1986.
- Yani, Ahmad, 1999, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Jakarta : DEA PRESS.
- Zainal, Dkk, *Islamic Management*, Yogyakarta : IKAPI, 2013.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, Jakarta : LP3ES, 1982.